BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Diera globalisasi saat ini, perkembangan teknologi informasi semakin maju menjadi faktor penting yang dapat dikatakan sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia. Begitu banyak hal yang bisa dilakukan berdasarkan bantuan dari teknologi informasi, begitupun dengan adanya penggunaan aplikasi-aplikasi, segala proses yang rumit dan berskala besar dapat dipermudah dan dipercepat, proses perhitungan, percepatan pelaporan dan pencarian data-data akan semakin lebih mudah.

Di Indonesia terdapat ibu hamil 5.263.057 jiwa dengan jumlah puskesmas sebanyak 9.754 puskesmas di seluruh Indonesia dengan rasio 1,15 puskesmas per 30.000 penduduk. Dengan demikian, rasio puskesmas terhadap 30.000 penduduk sudah mencapai rasio ideal 1:30.000 penduduk, namun penyebarannya masih belum merata. Keberadaan puskesmas secara ideal harus didukung dengan aksesibilitas yang baik. Hal ini tentu saja sangat berkaitan dengan aspek geografis dan kemudahan sarana dan prasarana transportasi. Dalam mendukung penjangkauan terhadap masyarakat di wilayah kerjanya, puskesmas juga sudah menerapkan konsep satelit dengan menyediakan puskesmas pembantu.

Dari Uraian di atas menunjukkan bahwa secara umum terjadi peningkatan untuk kedua indikator, baik cakupan K1 maupun K4. Peningkatan kecenderungan tersebut mengindikasikan adanya perbaikan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan ibu hamil. Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 pada tahun 2016 telah memenuhi target Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan sebesar 72%. Namun demikian, terdapat lima provinsi yang belum mencapai target tersebut yaitu Papua, Papua Barat, Maluku, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi Tengah. Presentase ibu hamil TM 1(K1) di Kep. Bangka Belitung yaitu 93,67%[1].

Salah satu posko kesehatan yang menangani ibu hamil di pulau bangka yaitu poskesdes desa bintet di kota belinyu yang dimana kualitas penerapan sistem

Dipindai dengan CamScanner

pengolahan data yang ada masih bersifat manual. Sehingga dari segi pelaporan dan pengarsipan data-data pasien ibu hamil kurang efektif dan efisien. Poskesdes merupakan hal yang sangat penting untuk mendukung kemajuan dan kualitas pelayanan ibu hamil di desa bintet dalam mencapai tujuannya. Maka dari itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pasien ibu hamil di desa bintet, maka perlu dilakukan suatu sistem yang sebelumnya manual menjadi terkomputerisasi berbasis website.

Untuk menghadapi masalah tersebut, maka diperlukan suatu sistem yang dapat mengelola berbagai informasi yang terkait dengan pengolahan data pasien ibu hamil. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan membuat suatu aplikasi untuk mengatasi beberapa masalah yang ada pada sistem sebelumnya. Solusi tersebut dilihat sebagai kesempatan untuk memberikan kontribusi terhadap poskesdes bintet untuk mempermudah Bidan dalam pengolahan data pasien.

Berdasarkan masalah diatas telah didapat solusi yang akan ditulis dan diangkat dalam penulisan laporan ini berjudul "Analisa dan Perancangan Pengolahan Data Pasien Ibu Hamil Menggunakan Metodologi FAST ".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, permasalahan yang akan penulis teliti adalah :

1. Bagaimana cara merancang sistem informasi pengolahan data ibu hamil di poskesdes berbasis website dengan menggunakan metodologi FAST ?
2. Bagaimana mempercepat pelaporan dari poskesdes ke puskesmas?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah :

1. Penulis hanya membahas tentang perancangan sistem pengolahan data ibu hamil di poskesdes yaitu proses pendaftaran, proses pengulangan / konsultasi, dan proses pembuatan laporan.
2. Penulis menggunakan metodologi FAST hanya membahas dalam tahapan dan tidak membahas *Construction and Testing* dan *Installation and Delivery*.

Dipindai dengan CamScanner

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa maksud dan tujuan dari pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

a. Merancang sistem informasi pengolahan data ibu hamil di poskesdes berbasis website dengan menggunakan metodologi FAST.
b. Mempercepat pelaporan dari poskesdes ke puskesmas.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi mahasiswa : Mampu membangun dan merancang sistem pendaftaran pada poskesdes bintet dengan menggunakan website, dan mampu menyusun strategi pengembangan sistem pelayanan kesehatan.
b. Bagi masyarakat umum : Mempermudah proses pelayanan pendaftaran ibu hamil di poskesdes bintet dan dapat memberikan rekomendasi tentang kebijakan suatu program.
c. Bagi instansi poskesdes : Meningkatkan proses pelayanan pendaftaran ibu hamil pada poskesdes dan mampu memberikan rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan program pelayanan kesehatan dalam mengatasi permaslahan yang ada di suatu instansi.

1.5 Metodologi Penelitian

` **Metodologi pengembangan sistem (*system development methodology*)** adalah proses pengembangan sistem yang sangat formal dan akurat yang mendefinisikan sekumpulan aktivitas, metode, praktek-praktek terbaik, penyampaian, dan alat terotomasi yang digunakan oleh pengembang sistem dan manajer proyek untuk mengembangkan dan memelihara sistem dan *software* informasi. Salah satu metodologi pengembangan sistem yang umum dipakai adalah metodologi **FAST** (***Framework for the Application of Systems Technique***). Metodologi **FAST** terdiri dari fase-fase berikut:

Dipindai dengan CamScanner

a. *Scope Definition* (Definisi Lingkup)

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan informasi yang akan diteliti dan ruang lingkup proyek yaitu dengan menggunakan metode wawancara.

b. *Problem Analysis* (Analisis Permasalahan)

Pada tahap ini akan diteliti masalah-masalah yang muncul pada sistem yang ada sebelumnya.

c. *Requirements Analysis* (Analisis Kebutuhan)

Pada tahap ini akan dilakukan pengurutan prioritas dari kebutuhan-kebutuhan bisnis yang ada. Tujuan dari tahapan ini adalah mengidentifikasi data, proses dan antarmuka yang diinginkan pengguna dari sistem yang baru.

d. *Logical Design* (Desain Logis)

Tujuan dari tahapan ini adalah mentransformasikan kebutuhan-kebutuhan bisnis dari fase *requirements analysis* kepada sistem model yang akan dibangun nantinya.

e. *Decision Analysis* (Analisis Keputusan)

Pada tahap ini akan akan dipertimbangkan beberapa kandidat dari perangkat lunak dan keras yang nantinya akan dipilih dan dipakai dalam implementasi sistem sebagai solusi atas *problems* dan *requirements* yang sudah didefinisikan pada tahapan-tahapan sebelumnya.

f. *Physical Design* (Desain Logis)

Tujuan dari tahapan ini adalah mentransformasikan kebutuhan bisnis yang direpresentasikan sebagai *logical design* menjadi *physical design* yang nantinya akan dijadikan sebagai acuan dalam membuat sistem yang akan dikembangkan. Jika di dalam *logical design* tergantung kepada berbagai solusi teknis, maka *physical design* merepresentasikan solusi teknis yang lebih spesifik.

Dipindai dengan CamScanner